



1.500 Orang Ikut Pawai Anti-Korupsi

YOGYA, TRIBUN - Memperingati Hari Antikorupsi Sedunia, yang jatuh hari ini, Selasa (9/12) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggelar Gropyokan Korupsi. Acara yang baru pertama kalinya digelar di Yogyakarta itu bakal dihadiri Ketua KPK Abraham Samad.

Koordinator Acara Gropyokan Korupsi Deddy Adi Nugroho menjelaskan, korupsi yang telah menggerogoti negara harus dilawan. Gropyokan Korupsi sebagai salah satu simbol perlawanan terhadap kasus korupsi yang semakin menjamur di negeri ini.

Akan ada tiga peristiwa budaya yang digelar hari ini, yakni Pawai Gropyokan, Proklamasi Rakyat Antikorupsi dan Konser Musik Gropyokan. "Untuk pawai akan kami gelar Selasa jam 16.00, nan-

tinya akan melibatkan 1.500 massa," ujar Deddy kepada wartawan, Senin (8/12).

Deddy menjelaskan, pawai tersebut akan mengambil garis awal di Wisma LPP kemudian bergerak ke Jalan Solo-Jalan Sudirman-Perempatan Gramedia-Jalan Suroto dan berakhir di lapangan Kridosono.

Nantinya, panitia akan melaksanakan sistem buka tutup khusus di perempatan Jalan Sudirman (simpang Gramedia). Berbagai elemen yang akan dilibatkan antara lain, lembaga atau instansi yang pernah bekerjasama dengan KPK, perwakilan dari profesi guru, tukang becak dan seniman tradisional.

"Untuk lalu lintas sudah koordinasi dengan pihak kepolisian agar tidak terjadi kemacetan," ungkap Deddy.

Seusai pawai, akan diadakan konser musik di Kridosono yang akan mengundang sejumlah band Kota Gudeg antara lain Shaggy Dog dan Jogja Hip Hop Foundation. Juga band asal Bali Superman Is Dead. Grup band GIGI juga akan meramaikan konser tersebut.

"Penonton yang mau menonton tidak dipungut biaya, tapi mereka yang ingin menyaksikan acara ini wajib memakai topeng tikus," ujarnya.

Bagi yang ingin mendapatkan topeng tikus bisa mengunduh langsung di www.jujurbareng.com, atau bisa langsung mendapatkannya di lokasi, namun stok terbatas. Tanpa mengenakan topeng tikus tersebut, penonton tidak dapat memasuki tempat pertunjukan.

Topeng Tikus

Bersambung ke Hal 14

1.500 Orang

Sambungan Hal 13

"Jadi peran serta penonton untuk aktif mengunduh atau membuat topeng tikus sangat diharapkan," ujar Deddy.

Agung Kurniawan, salah seorang tim dari KPK mengatakan, konser musik Gropyokan Korupsi itu mengambil ikon topeng tikus yang merupakan simbol koruptor. Menurutnya secara tidak sadar kebudayaan telah ikut membesar bahkan menyapih korupsi hingga membesar dan masif seperti sekarang ini.

"Kami juga akan membacakan naskah proklamasi setelah iring-iringan pawai sampai di Kridosono," jelasnya.

Adapun naskah proklamasi yang dimaksud berbunyi, *Proklamasi Rakyat In-*

donesia Antikorupsi, Satu, Kami rakyat Indonesia menyatakan, bahwa sesungguhnya tanpa kita sadari korupsi adalah bagian dari budaya Indonesia. Dua. Berjanji akan memerangi korupsi mulai dari sendiri dan kelurahan. Tiga, menuntut, memaksa dan akan terus menekan negara, parlemen, pemuka agama, dan elemen rakyat lain untuk menjadikan korupsi sebagai musuh bersama.

Sementara itu, sebagai refleksi akhir tahun, Hari Antikorupsi Sedunia, akan menghadirkan pertunjukan *Tangis*, karya Agus Noor. Teater gandrak menghadirkan persoalan riil, yang memiliki konteks sosial dalam balutan cerita perilaku korup di sebuah perusahaan. Gandrik mengemasnya dalam per-

tunjukkan yang kritik tajam

"Cerita ini memang refleksi kasus korupsi yang telah terjadi di luar naiar, nantinya kami akan mengajak Kabareskrim, Jampidsus, Ketua KPK dan Ketua BPK untuk mengurainya," kata Husein seniman Teater Gandrik.

Ikut meramaikan teater Susilo Nugroho, Sepntu Heryanto, Butet Kertaradjasa, Jujuk Prabowo dan sebagainya. Teater akan digelar pada Selasa (9/12) pukul 18.30-20.30 di Pusat Kebudayaan Koesnadi Kardjumantri, UGM.

"Pertunjukkan ini terbuka untuk umum dan gratis, namun tetap harus reservasi dulu di nomor 081229815551," pungkas Husein. (tea)

1.
2.
3.

nut
gaji
ahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005